

ANALISIS PENILAIAN SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PRICE EARNING RATIO (PER)* DAN *PRICE BOOK VALUE (PBV)* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

(Studi Pada Saham PT. Aneka Tambang, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Hanifah Kurnia Azhari, Siti Saroh, Khoiriyah Trianti

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang Jln.

MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email : hmfazhr99@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penilaian saham yang dipakai oleh investor sebagai alat takar sebelum mengambil keputusan investasi. Salah satu aspek penilaian saham yang sangat penting ialah menetapkan apakah harga saham tersebut terlalu tinggi atau terlalu rendah. Menganalisa posisi dan nilai saham perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, digunakan metode *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price Book Value (PBV)*. Metode riset kuantitatif deskriptif dipakai untuk melakukan riset ini. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah teraudit dipakai sebagai data sekunder, yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia. Objek riset ini adalah PT. Aneka Tambang, Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Kata Kunci : Saham, PER, PBV

ABSTRACT

*The objective of this study is to acquire information on stock valuation, which serves as a tool for investors to assess investment options. One crucial aspect of stock valuation is determining whether the stock price is considered overvalued or undervalued. The valuation of a company's shares can be assessed using methods such as the *Price Earning Ratio (PER)* and *Price Book Value (PBV)*, enabling investors to make informed investment decisions. This research follows a descriptive quantitative approach, utilizing secondary data from audited annual financial reports of PT Aneka Tambang, Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The data is sourced from the Indonesia Stock Exchange website.*

Keywords: Stock, PER, PBV

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam mengembangkan dunia bisnis sebagai tempat para investor melakukan investasi mereka. Pasar modal, menurut Tandelilin (2017:25), ialah tempat di mana investor dan perusahaan bertemu untuk mendapatkan modal dengan memperjual-belikan sekuritas dan surat-surat berharga.

Menurut Nuzula dan Nurlaily (2020:5) berinvestasi ialah memasukkan dana saat ini untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Sebelum berinvestasi di dunia saham, sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu saham tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut Nuzula dan Nurlaily (2020:18) salah satu strategi manajemen investasi yang paling penting ialah kemampuan pengambilan keputusan investasi dengan menelaah kapan seorang investor harus membeli, menjual, dan menahan kepemilikan asetnya untuk memperkirakan kemungkinan keuntungandan kerugian di masa datang.

Tandelilin (2017:387), PBV ialah perbandingan dari nilai buku per lembar saham , atau laba per lembar saham , dan PER ialah dua cara untuk menilai saham suatu perusahaan.

Metode-metode tersebut dipakai untuk mengevaluasi apakah saham dinilai terlalu

mahal (*overvalued*), memiliki valuasi yang wajar (*fairvalued*), atau terlalu murah (*undervalued*).

Fokus riset ini adalah PT Aneka Tambang, Tbk, yang sahamnya diperdagangkan dengan kode "ANTM" di Bursa Efeki Indonesia (BEI). Saham ANTM termasuk dalam indeks LQ45.

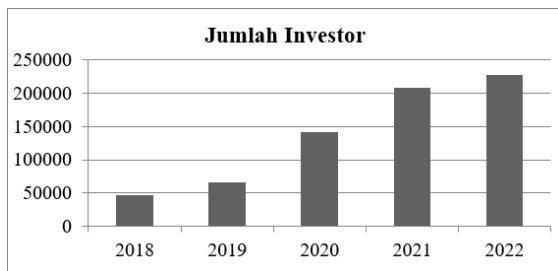
Menurut Bursa Efek Indonesia, indeks saham LQ45 ialah 45 perusahaanterpilih atas kinerja sahamnya karena kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi, faktor fundamental perusahaan mendukung dan baik.. Dengan adanya indeks LQ45 menjadi sarana terpercaya bagi investor untuk memantau pergerakan saham di pasar modal. Berikut ini adalah daftar kapitalisasi pasar dari 3 perusahaan sejenis pada periodetahun 2018-2022.

Tabel 1 Perbandingan Kapitalisasi Pasar

Tahun	PT. Aneka Tambang, Tbk	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk
2018	18.383.535.014.625	14.575.814.155.000	38.862.943.830.000
2019	20.185.842.369.000	23.430.423.065.500	47.563.125.494.000
2020	46.499.529.742.875	53.211.147.709.500	47.659.083.380.000
2021	54.069.220.631.250	89.099.869.670.350	71.968.414.500.000
2022	47.701.067.979.125	99.336.705.176.520	123.143.953.700.000

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki kapitalisasi pasar yang lebih rendah pada tahun 2019-2022 dibandingkan dengan PT. Merdeka Copper Gold, Tbk dan PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk.

Meskipun kapitalisasi pasar PT. Aneka Tambang, Tbk lebih rendah, namun jumlah investor atau pemegang saham antam terus meningkat dan dapat disimpulkan bahwa banyak investor yang berinvestasi pada saham antam.



Gambar 1 Jumlah Investor PT. ANTAM

Dengan perkembangan teknologi yang semakin mudah pentingnya seorang investor membekali todiri dengan pengetahuan akan dunia investasi saham. Berlandaskan uraian tersebut, maka riset ini dilakukan dengan judul “**Analisis Penilaian Saham dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Saham PT.**

Aneka Tambang, Tbk yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022).

KAJIAN TEORI

Keputusan investasi

Riyanto (2011:256) keputusan investasi memiliki peran yang sangat krusial karena berdampak secara langsung pada profitabilitas dan arus kas perusahaan di masa depan.

Menurut Tandelilin (2010:9), dasar-dasar pada pengambilan keputusan investasi mencakup faktor *Return* (imbal hasil), risiko, dan keterkaitan antara *return* dan risiko.

Berdasarkan pengertian dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya keputusan investasi ialah suatu keputusan investor yang sangat penting guna mendapatkan profit di masa depan.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tandelilin (2010:375), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan presentase ratio harga yang akan dibayarkan oleh investor guna mendapatkan profit dari perusahaan sebesar 1 rupiah *earnings*.

Menurut Tandelilin (2010:303) Pendekatan PER, membandingkan harga pasar saham tiap lembar dengan laba saham tiap lembar merupakan cara untuk menghitung nilai saham.

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham (EPS)}}$$

Price Book Value (PBV)

Menurut Rivai, dkk (2013:163) PBV merupakan indeks yang membuktikan jika harga saham mahal (*overvalued*) atau terlalu murah (*undervalued*).

Jika dinilai terlalu rendah, maka harga saham tersebut di bawah nilai bukunya, dan jika dinilai terlalu tinggi, maka harga saham tersebut melebihi nilai bukunya.

Menurut Tandelilin (2010:323) *Price Book Value* dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham (book value)}}$$

Keputusan Investasi

Menghitung nilai instrinsik dulu merupakan cara melakukan penilaian saham dengan metode PER.

$$\text{Nilai Instrinsik} = \text{Earning Per Share} \times \text{Price Earning Ratio}$$

Selanjutnya, jika nilai instrinsik sudah diperoleh maka berikutnya harga pasar saham dibandingkan guna mendapatkan keputusan investasi.

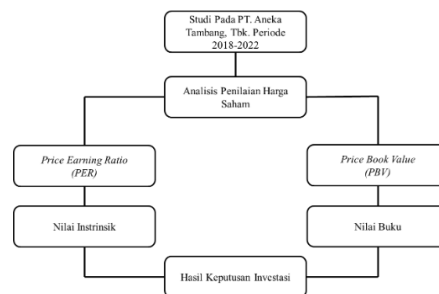
Tabel 2 Penilaian Saham menggunakan Nilai Instrinsik

Keterangan	Kondisi Saham	Keputusan Investasi
Nilai instrinsik saham > nilai pasar	<i>Undervalued</i> (murah)	Membeli
Nilai instrinsik saham = nilai pasar	<i>Fairvalued</i> (wajar)	Menahan
Nilai instrinsik saham < nilai pasar	<i>Overvalued</i> (mahal)	Menjual

Tabel 2

Pada metode PBV dalam melakukan penilaian saham nilai instrinsik saham tidak perlu dihitung. Jika nilai PBV lebih dari 1 artinya nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya (*overvalued*), sedangkan jika nilai PBV kurang dari 1 artinya nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya (*undervalued*).

KERANGKA HIPOTESIS



Gambar 2 Kerangka Hipotesis

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui nilai

objek penelitian tanpa melakukan perbandingan dengan nilai objek penelitian lain.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 hingga Mei 2023.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam menganalisis penilaian saham ialah dengan melakukan observasi dan dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT. Aneka Tambang, Tbk.

Sumber & Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

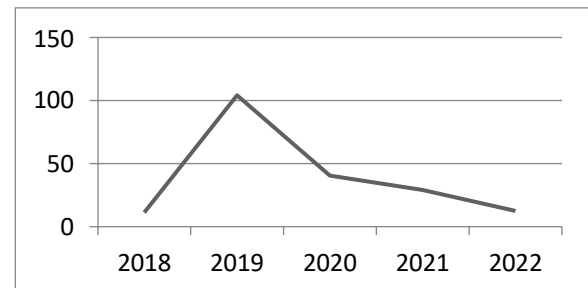
1. Menghitung nilai *Earning Per Share* (EPS) pada periode tahun 2018-2022
2. Menghitung nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada periode tahun 2018-2022
3. Melakukan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dengan menghitung nilai intrinsik
4. Menghitung nilai buku atau *book value* pada periode tahun 2018-2022
5. Menghitung *Price Book Value* (PBV) pada periode tahun 2018-2022
6. Melakukan strategi *Price Book Value* (PBV)

7. Dasar pengambilan keputusan investasi

PEMBAHASAN

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan perhitungan nilai PER PT. Aneka Tambang, Tbk diketahui grafik, yakni:



Gambar 3 Grafik Perhitungan Nilai PER Tahun 2018-2022

Dari grafik di atas, bisa dilihat jika nilai *Price Earning Ratio* (PER) PT. Aneka Tambang, Tbk meningkat pesat pada tahun 2019 dengan nilai 104,08, tetapi kemudian turun drastis pada tahun 2020 dengan nilai 40,45, dan terus menurun pada tahun 2021-2022.

Jumlah EPS atau laba bersih tiap saham mempengaruhi peningkatan dan penurunan nilai PER. Suryahadi (2020) laba bersih pada PT. Aneka Tambang, Tbk tahun 2019 menurun disebabkan beban pokok penjualan yang meningkat 37% dari tahun sebelumnya yang berasal dari biaya produksi seperti biaya pembelian logam mulia, biaya bahan bakar ,

biaya perawatan dan perbaikan, upah, dan semua biaya yang berhubungan dengan produksi dan penjualan produk.

Tandelilin (2010:375), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan presentase ratio harga yang akan dibayarkan oleh investor guna mendapatkan profit dari perusahaan sebesar 1 rupiah *earnings*.

Berdasarkan pengertian berikut dapat disimpulkan nilai terbesar *Price Earning Ratio* PT. Aneka Tambang, Tbk terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 104,08 yang artinya bahwa seorang investor mampu Rp. 104,08 untuk Rp. 1 keuntungan perusahaan.

Berikut ini ialah perbandingan nilai instrinsik dengan harga saham (*closing price*) PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2018- 2022:

Tabel 3 Perbandingan nilai instrinsik dengan harga saham

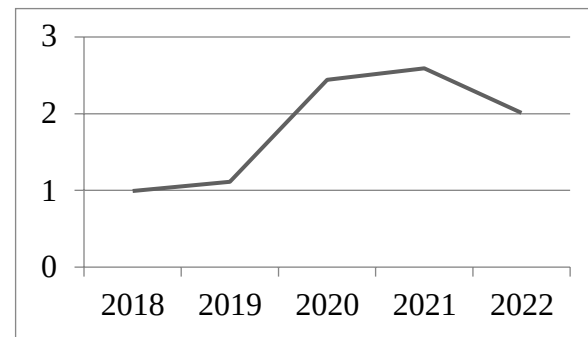
Tahun	Nilai Instrinsik	Harga Saham	Posisi Saham
2018	767,7	Rp 765	<i>Undervalued</i>
2019	839,5	Rp 840	<i>Overvalued</i>
2020	1.934	Rp 1.935	<i>Overvalued</i>
2021	2.249	Rp 2.250	<i>Overvalued</i>
2022	1.984	Rp 1.985	<i>Overvalued</i>

Menurut Hartono (2017: 199) Jika harga pasaar yang lebih kecil dari pada nilai instrinsiknya (*undervalued*) artinya saham yang akan dibayar investor lebih kecil dari

yang semestinya dibayarr. Sebaliknya, jika harga saham lebih besar dari nilai instrinsiknya (*overvalued*) menggambarkan bahwa investor akan menjual saham dengan harga yang besar.

2. Price Book Value

Berdasarkan perhitungan *Price Book Value* (PBV) PT. Aneka Tambang, Tbk diketahui grafik sebagai berikut :



Gambar 3 Grafik Perhitungan Nilai PBV Tahun 2018-2022

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2008:141) Semakin tinggi rasio *Price Book Value* (PBV) suatu perusahaan berarti semakin tinggi kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut.

Nilai tertinggi *Price Book Value* (PBV) PT. Aneka Tambang, Tbk 2020 dengan nilai 2,44 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 0,99.

3. Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan perhitungan *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value* PT. Aneka Tambang, Tbk tahun 2018-2022 dapat

diketahui keputusan investasi yang harus dilakukan investor adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Penelitian

Metode Penilaian	Rata-Rata Posisi Saham	Pengambilan Keputusan
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	<i>Overvalued</i> (Nilai instrinsik < Harga pasar)	Menjual
<i>Price Book Value</i> (PBV)	<i>Overvalued</i> (PBV > 1)	Menjual

Pada saat investor menggunakan metode PER saat melakukan penilaian saham maka seharusnya keputusan investasinya yaitu menjual saham PT. ANTM dikarenakan harga saham lebih besar dari nilai instrinsik.

Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 memotivasi generasi z dan generasimilenial dibawah 30 tahun dalam berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa depan atau di masa pensiun dengan mengharapkan keuntungan dari hasilinvestasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Angka saham PT. Aneka Tambang, Tbk yang dihitung dengan metode *Price Earning Ratio* (PER) mengalami pertumbuhan yang cukup pesat pada tahun 2018-2019. Kemudian pada tahun 2020-2022 terjadi penurunan terus menerus dan harga saham jika

dibandingkan dengan nilai intrinsik menunjukkan posisi nilai saham *overvalued*(mahal).

2. Nilai saham PT. Aneka Tambang, Tbk meningkat pesat pada periode 2020 dengan nilai 2,44 dibandingkan nilai tahun 2019 sebesar 1,11. Peningkatan ini berlanjut sampai 2021, kemudian menurun menjadi 2,01 pada tahun 2022. Dan posisi saham menunjukkan posisi *overvalued* (mahal).
3. Bila investor menilai saham memakai metode PER dan PBV, mereka harus menjual saham PT. Aneka Tambang, Tbk.

Saran

1. Bagi PT. ANTM

Penelitian ini diharapkan PT. Aneka Tambang, Tbk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menjadi lebih baik lagi, berdasarkan aspek *Price. Earning Ratio* dan *Price Book Value* .

2. Bagi Investor

Mengambil keputusan investasi dengan menggunakan metode PER dan PBV pada PT. ANTM Tbk adalah menggunakan harga pasar saham pada Bursa Efek Indonesia dan data-data internal perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan .

Calon investor dapat menggunakan metode cara lain untuk memperoleh keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang lebih detail.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan menggunakan metode penilaian saham yang lainnya sehingga dapat membuat pembaharuan. Perusahaan objek penelitian dan populasi yang berbeda akan memperoleh hasil penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang, Tbk 2018-2022. Bursa Efek Indonesia [Internet]. Diakses pada 15 April 2023. [https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat / laporan-keuangan-dan-tahunan](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)
- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar dasar Manajemen Investasi*. Malang : UB Press
- Rivai, Veithzal., dkk. 2013. *Teori Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto , Bambang 2011. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* Yogyakarta: PT. Kanisius.